

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian ini ditemukan bahwa serial *The Queen's Gambit* memiliki *Multiple Conflict* yang terdiri dari *Inner Conflict*, *Relational Conflict*, *Social Conflict* dan *Cosmic Conflict* yang dialami oleh Beth Harmon selaku tokoh utama dalam serial ini. Beth menghadapi beberapa konflik yang berhasil membawa pengaruh dan menghasilkan transformasi karakter atau *Character Arc*. Setelah mengobservasi 7 episode di serial "The Queen's Gambit", Beth mengalami konflik yang berulang yaitu *Inner Conflict*, *Relational Conflict*, dan *Social Conflict*. Hasil analisis konflik yang dialami Beth menggambarkan bahwa metode karakterisasi sangat berpengaruh dalam membentuk transformasi karakter. Metode karakterisasi tokoh Beth melatarbelakangi tindakan-tindakannya, sehingga memicu sebab-akibat setelah konflik itu dihadapi. Metode karakterisasi yang dihasilkan melalui konflik membentuk pengaruh *Positive Change Arc* pada Beth seperti kepercayaan diri, perubahan penampilannya yang modis, dan pembawaan diri Beth dalam menghadapi konflik. Metode karakterisasi juga membentuk *Negative Change Arc* pada Beth seperti dimensi sosiologis dan psikologis Beth yang sulit membangun hubungan emosional yang membuatnya tertutup dengan tokoh lain, sulit menerima kekalahan, dan jiwa perfeksionisme yang tinggi mengakibatkan kekecewaan dalam dirinya yang sangat mendalam.

Inner Conflict yang dihadapi dalam diri Beth saat ia seringkali mengingat kenangannya bersama Alice dan kecelakaan yang disengaja oleh Alice, hal itu memicu Beth menjadi pecandu obat penenang sebagai pengalihan dari kenangan pahitnya. Kecanduannya pada obat penenang menjadi pemicu datangnya konflik lain. *Relational Conflict* dan *Social Conflict* antara Beth dengan tokoh lain dipicu dari masa lalu keluarganya yang membuat Beth menutup diri dari lingkungannya. Dalam setiap

episode, Beth memiliki kesulitan untuk membuka diri pada lingkungannya, khususnya lingkungan sekolah umum dan lingkungan catur yang didominasi oleh laki-laki. *Cosmic Conflict* dialami Beth saat ia harus menghadapi takdir meninggalnya Alma. *Multiple Conflict* ini membentuk emosional Beth dan ketergantungan Beth pada obat penenang terus menerus sehingga Beth menormalkan kebiasaan itu.

Beragam konflik yang dihadapi Beth menghasilkan penyelesaian seperti sebab dan akibat setelahnya. Karakterisasi Beth menghasilkan *Positive Change Arc* saat ia berhasil mencapai tujuannya yaitu pada episode 2, 5, dan 7. Karakterisasi dari *Positive Change Arc* menghasilkan kepercayaan diri Beth, kekuatan dalam dirinya yang terpancar, keberanian dan tekad hingga mencapai kemenangan akhirnya. *Relational Conflict* dan *Social Conflict* perlahan Beth hadapi dengan memperbaiki hubungannya dengan tokoh lain dalam bercatur. *Inner Conflict* yang dialami Beth dalam ketergantungan obat ia lepaskan pada episode 7, Beth membuang semua obat miliknya dan berhasil memenangkan kejuaraan catur tertinggi dengan kesadaran penuh.

Pada episode 1,3,4, dan 6 Beth juga mengalami titik rendahnya, Beth tidak berhasil mencapai tujuannya dan transformasi karakter berada pada *Negative Change Arc*. Keadaan Beth ini dipicu dari konflik yang sama yaitu *Inner Conflict*, *Relational Conflict*, dan *Social Conflict*. Kekalahannya dalam bercatur ia alami akibat dari konsumsi obat dan alkohol yang berlebihan. Kelemahan lainnya terbentuk dari konflik yang ia hadapi melalui lingkungannya, sifat Beth yang sangat perfeksionisme dan kompetitif menjadi hukuman besar dan kehancuran baginya jika dia tidak berhasil memenangkan sebuah pertandingan atau kekalahan lain dalam hidupnya. *Negative Change Arc* ini membentuk Beth semakin dingin, sulit mengendalikan setan di dalam dirinya dan mengalahkan potensi yang sudah ia miliki.

Multiple Conflict dalam setiap episode berhasil membangun pengaruh transformasi *Character Arc* tokoh Beth Harmon memiliki

periodik naik dan turun atau *Positive Change Arc* dan *Negative Change Arc*. Karakter Beth tumbuh subur dengan kesuksesan dan keberhasilan namun ia memiliki kesedihan yang luar biasa diusia mudanya. Pola *Multiple Conflict* dalam serial ini dipicu dalam tiga konflik yang berulang yaitu *Inner Conflict*, *Relational Conflict* dan *Social Conflict*. Ketiga jenis konflik ini mampu membawa Beth berada di *Positive Change Arc* dan *Negative Change Arc* dengan beragam konflik yang dialaminya sehingga terbentuk lapisan *Character Arc* dan membuat karakter Beth Harmon sangat menarik dan kompleks.

Dalam serial ini pengaruh *Multiple Conflict* berhasil membangun rangkaian naratif dari episode 1 hingga 7 menyajikan konflik dan emosi yang dialami tokoh untuk mempertahankan ketertarikan penonton dari awal hingga akhir. Pengaruh *Multiple Conflict* terhadap *Character Arc* Beth membangun perhatian, ketegangan dan emosional penonton terhadap karakter Beth Harmon. Penonton dibuat merasakan emosi naik dan turun melalui keadaan karakter yang mengalami *Positive Change Arc* dan *Negative Change Arc* dalam setiap episode, hal ini sebagai motif agar naratif dalam serial tidak terkesan membosankan karena melalui naratif dan penokohan yang kuat akan menjadi serial yang menarik.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, didapatkan saran untuk pembaca, khususnya mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya. Pada serial *The Queen's Gambit* banyak adegan dan konflik yang tidak dijelaskan secara detail dan bagaimana penyelesaian tokoh terhadap konflik tersebut. Tokoh pada serial *The Queen's Gambit* sangat berperan dalam membangun konflik. Bila dianalisis lebih mendalam, maka bentuk karakter yang dihasilkan sangat kompleks dan berlapis. Hal ini sebagai upaya agar peneliti dan penonton memahami karakterisasi pada tokoh tersebut lebih detail dan sempurna. Selain itu, pola struktur dalam serial drama dapat dianalisis secara lebih detail dan mendalam.

Untuk penelitian-penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai pembahasan tentang *Character Arc* dengan menerapkan Teori K.M Weiland. Teori tersebut menjelaskan bagaimana cara karakter itu dapat dibangun dalam sebuah naratif secara mengurucut. Teori K.M Weiland diharapkan bisa semakin berkembang dan dapat digunakan dalam penelitian-penelitian yang sejenis. Sehingga penelitian-penelitian mengenai *Character Arc* perlu diperbanyak untuk menganalisis perkembangan karakter yang dibentuk melalui plot dan konflik.



DAFTAR PUSTAKA

- Aristo, Salman, *Kelas Skenario*. Jakarta : Penerbit Erlangga 2018.
- Ballon, Rachel, *Blueprint for Screenwriting*. London : Lawrence Erlabaum Associates, Publisher Mahwah 2005.
- Dancyger, Ken, *Alternative Scriptwriting : Beyond The Hollywood Formula*. UK : Focal Press 2013.
- Eriyanto, *Analisis Naratif : Dasar-dasar penerapan dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Fossard, Esta de, *Writing and Producing for Television and Film*. California : SAGE Publications Inc, 2015.
- Weiland, K.M. *Creating Character Arcs : The Masterful Author's Guide to Uniting Story Structure, Plot, and Character Development*. Scottbluff : PenForASword, 2016.
- Lynn, Victoria, *Story Structure Architect*. Amazon : Writer's Digest Books 2005.
- Minderop, Albertine, *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2013.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Montase Press, 2017.
- Rabiger Michael, *Directing :Film Techniques And Aesthetics*, USA : Butterworth Heinemann, 1997.
- Seger, Linda, *Making A Good Script Great*, USA : Silman-James Press, 2010.
- Zoebazary, Ilham, *Kamus Istilah Telvisi & Film*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2010.

Daftar Referensi Skripsi & Jurnal

- Retnawati, Ambadra Dwi. “Analisis Karakter Pemeran Utama Dalam Film Kartini”. Skripsi di ISI Yogyakarta, 2022.
- Salim, Stefanni Sanjaya. “Peran Karakter Sebagai Penggerak Plot dalam Film *Selamat Pagi, Malam*”. Skripsi di Universitas Multimedia Nusantara, 2018.

Sari, Eka Puspita. “Pembangunan Karakter Tokoh Utama Pada Film *Susah Sinyal* Melalui Pola Struktur Naratif”. Skripsi di ISI Surakarta, 2019.

Yani, Dwi. “Analisis Karakterisasi Tokoh Utama Sebagai Pembangun Unsur Humor Dalam Serial Netflix *Vicenzo*”. Skripsi di ISI Yogyakarta, 2022.

Zaenurey, Muhammad Faqih. “Penerapan *Negative Change Arc: Fall* Untuk Mengarahkan Karakter Protagonis Dalam Struktur Cerita Tiga Babak Pada Penciptaan Skenario Film Fiksi *Seekor Laki-laki*”. Skripsi di ISI Yogyakarta, 2022.

Daftar Referensi Online

Emilia Yu. “The Queen’s Gambit’: Why Beth is Not a “Strong Female Character” and Why That’s Great.” 2020.

<https://awardsradar.com/2021/01/03/the-queens-gambit-why-beth-is-not-a-strong-female-character-and-why-thats-great/>

Eva Deverell “Character Arc Plot & Kurt Vonnegut’s Story Shapes”. 2023.

<https://www.eadeverell.com/character-arc/>

Georgie Watts. “Beth Harmon – Truly ORIGINAL CHARACTERS Series Part: 10.” 2021.

<https://industrialscripts.com/beth-harmon/#h-beth-harmon-s-journey-and-character-arc>

IvyPanda. “Beth Harmon Character Analysis in the Queens Gambit.” 2022.

<https://ivypanada.com/essays/beth-harmon-character-analysis-in-the-queens-gambit/>